BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, perubahan fisik dan pertumbuhan watak. Aktifitas jasmani yang dimaksud diatas merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa untuk meningkatkan keterampilan-keterampilan motorik dan kemampuan yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor, sehingga pendidikan jasmani mulai diterapkan sejak dini mulai dari taman kanak-kanak sampai pada perguruan tinggi, karena pendidikan jasmani adalah media pendorong terhadap keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran serta pembiasaan pola hidup sehat (Slamet, 2010:4). Tujuan Pendidikan jasmani merupakan penunjang tercapainya tujuan pendidikan nasional. Selain itu, pembelajaran jasmani tidak hanya pembelajaran fisik dan pola hidup sehat saja tetapi terdapat unsur bermain dan olahraga sehingga itu perlu adanya sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran.

Sarana prasarana merupakan salah satu pendukung dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan adanya sarana prasarana, akan dapat mempermudah guru dalam pembelajaran dan pengelolaan kelas maupun lapangan serta menjadikan siswa lebih semangat dan aktif dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan maksimal. Sebaliknya, jika ketersediaan sarana prasarana yang

kurang dan tidak mendukung akan mempersulit kegiatan pembelajaran, sulitnya guru menerapkan materi yang membutuhkan sarana prasarana serta sulitnya siswa menerima materi tanpa sarana prasarana sehingga tidak maksimalnya ketercapainya tujuan pembelajran. Lengkap dan tidak lengkapnya sarana prasarana pembelajaran turut mempengaruhi target-target tujuan pembelajaran.

Keterbatasan media pembelajaran banyak ditemui di sekolah-sekolah salah satunya di SMP Negeri 2 telaga. Sekolah Menenga Pertama (SMP) merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki fungsi strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. Karena disekolah SMP Negeri 2 Telaga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang tidak sama dengan sekolah yang lainnya. Dengan demikian diperlukan profesionalisme guru yang bertanggung jawab untuk melakukan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keberhasilan dalam pembelajaran atletik.

Berdasarkan hasil observasi awal menunjukan bahwa keterampilan teknik dasar lempar cakram pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Telaga masih kurang di bawah rata-rata. Dilihat dari aspek yang dinilai yaitu (1) cara memegang cakram dari jumlah siswa 19 orang, 11 orang (57,9%) termasuk kategori cukup dan sisanya 8 orang (42,1%) termasuk kategori kurang, selanjutnya (2) awalan dari jumlah siswa 19 orang ,13 orang (68,42%) termasuk kategori cukup dan sisanya 6 orang (31,58%) termasuk kategori kurang, (3) ayunan tangan saat melempar dari jumlah siswa 19 orang, 8 orang (42,1%) termasuk kategori cukup dan sisanya 11 orang (57,9%) termasuk kategori kurang, (4) gerak ikutan / *follow trought* dari jumlah siswa 19 orang, 9 orang (47,37%) termasuk kategori cukup dan sisanya 10

orang (52,63%) termasuk kategori kurang. Dari keempat aspek yang dinilai maka dapat dihitung secara keseluruhan dari 19 siswa, 8 orang (42,1%) termasuk kategori cukup, dan sisanya 11 orang (57,9%) termasuk kategori kurang.

Dari data tersebut diatas memperlihatkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Telaga belum memiliki kemampuan melakukan lempar cakram. Hal ini disebabkan karena kurangnya sarana lempar cakram sehingga keterampilan teknik dasar lempar cakram sangat rendah, media cakram hanya tersedia 2 buah, 1 untuk putri dan 1 untuk putra. Jelas dari gambaran tersebut bahwa proses pembelajaran Lempar Cakram menjadi tidak efektif.

Keterbatasan media ini sampai sekarang belum disikapi dengan baik oleh pihak sekolah untuk memenuhi sarana cakram sampai bisa memadai, sehingga selama ini siswa menerima pembelajaran seadanya pada materi atletik. Penyediaan Cakram sesuai dengan kondisi ideal, akan memaksimalkan tujuan pembelajaran.

Melihat permasalahan yang ada di sekolah SMP Negeri 2 Telaga, selain perlunya tindakan oleh pihak sekolah, perlu adanya pemecahan masalah dengan menggunakan media alternatif modifikasi sebagai pengganti media cakram yang sampai sekarang belum memadai. Media alternatif modifikatif yang cocok dan bisa mewakili karakteristik cakram adalah piring plastik. Hal ini dilihat dari segi bentuk, ketersediaan dan mudah didapatkan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis ingin mengkaji melalui penelitian tindakan kelas dengan judul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Lempar Cakram Dengan Menggunakan Media Modifikasi Piring Plastik Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Telaga".

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut : Apakah ada peningkatah keterampilan teknik dasar lempar cakram dengan menggunakan media modifikasi piring plastik. Seberapa besar peningkatan keterampilan teknik dasar lempar cakram dengan menggunakan media modifikasi piring plastik.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut "Apakah keterampilan teknik dasar lempar cakram dapat ditingkatkan dengan menggunakan media modifikasi piring plastik pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Telaga ?"

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Masalah tentang rendahnya keterampilan teknik dasar lempar cakram pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Telaga akan di pecahkan dengan menggunakan salah satu teknik media modifikasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru menyusun rencana pelaksaan pembelajaran tentang materi lempar cakram.
2. Guru melaksanakan pemberian lempar cakram, dengan memperhatikan aspek-aspek sebagai berikut:

a. Cara memegang cakram

b. Awalan

c. Ayunan tangan saat melempar

d. Gerak ikutan / *follow trought*

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pemecahan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar lempat cakram pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Telaga.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi siswa, untuk menambah pengetahuan untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar lempar cakram.
2. Bagi guru, untuk menambah pengalaman dalam penggunaan media pembelajaran yang dimodifikasi khususnya lempar cakram.
3. Bagi sekolah, untuk dijadikan sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran secara keseluruhan.
4. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini akan menambah pengalaman dan wawasan untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar lempar cakram.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar lempar cakram
2. Bagi guru, selain menambah pengalaman dalam penggunaan media pembelajaran yang dimodifikasi juga membuat pengajaran lempat cakram menjadi lebih efektif.
3. Bagi sekolah, adanya peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran yang berakibat terhadap peningkatan kualitas siswa dan guru, sehingga pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas secara keseluruhan.
4. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini akan menjadi pembelajaran bagi penelitian selanjutnya.